

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, persaingan usaha disadari semakin ketat, maka setiap perusahaan dituntut untuk lebih mengoptimalkan kinerja perusahaannya agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta mencapai tujuan perusahaan (Nurlitasari, 2015). Usaha tersebut memerlukan modal yang banyak, yang meliputi usaha memperoleh dan mengalokasikan modal tersebut secara optimal. Salah satu tempat untuk memperoleh modal tersebut adalah melalui pasar modal (Sunardi, 2010). Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh (Najmiyah et al., 2014).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa dicapai (Najmiyah et al., 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri dari *Earning Per Share* yang telah diteliti oleh Sulistyandito dan Hakim (2013) dan Ningsih dan Hermanto (2015), *Price Earning Ratio* yang diperoleh dari peneliti Sulistyandito dan Hakim (2013) dan Nurlitasari (2015), *Debt to Equity Ratio* penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) dan Sugiarti et al. (2015), dan *Return On Equity* yang telah diuji oleh Susilowati dan Turyanto (2011) dan Gejali dan Satrio (2013).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh oleh para pemegang saham, dimana tingkat laba (per lembar saham) menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. EPS menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka hal akan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut di pasar modal (Susilowati dan Turyanto, 2011). Ningsih dan Hermanto (2015) mendukung hasil penelitian tersebut EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya deviden per lembar saham dan tingkat harga saham di kemudian hari. Sehingga banyak investor menggunakan variabel kinerja keuangan, sementara Sulistyandito dan Hakim (2013) mengindikasikan bahwa EPS tidak mempengaruhi *return* saham.

Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan atau emiten saham terhadap harga sahamnya (Nurlitasari, 2015). Semakin tinggi PER menunjukkan prospek harga saham suatu perusahaan dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya (Malintan, 2012 dalam Najmiah et al., 2014). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Nurlitasari (2015) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena kenaikan PER dapat meningkatkan harga saham sehingga meningkat pula *return* yang diperoleh, tetapi Sulistyandito dan Hakim (2013) menyatakan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Sugiarti et al., 2015). Semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi (Asmirantho dan Yuliawati, 2015). Hasil pengujian oleh Susilowati dan Turyanto (2011) berpengaruh positif dan signifikan mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor DER dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. Namun demikian nampaknya beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan dimasa yang akan datang yang berujung pada meningkatnya *return* saham, namun dari hasil pengujian Sugiarti et al. (2015) tidak signifikan.

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri (Susilowati dan Turyanto, 2011). Semakin besar presentase *Return On Equity*

(ROE) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar dan efektif kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Nurlitasari, 2015). Penelitian oleh Gejali dan Satrio (2013) mengatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Sehingga investor yang ingin berinvestasi berupa saham dalam waktu jangka panjang akan terus memperhatikan rasio ini. Apabila perusahaan dapat menghasilkan ROE tinggi, maka investor menganggap bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya dengan seefisien dan seefektif mungkin, berarti akan memberikan jaminan pada investor untuk memperoleh laba yang diharapkan (Respatia 2006 dalam Gejali dan Satrio, 2013). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai dari ROE, investor akan tertarik untuk berinvestasi pada saham karena semakin tinggi nilai ROE, menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola modal yang telah diinvestasikan oleh investor berupa saham (Gejali dan Satrio, 2013), sedangkan penelitian oleh Susilowati dan Turyanto (2011) tidak berpengaruh.

Penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu diantaranya: Sunardi (2010), Hermuningsih dan Mumpuni (2015), Gejali dan Satrio (2013), Najmiyah et al. (2014), Asmirantho dan Yuliawati (2015), Susilowati dan Turyanto (2011), Nurlitasari (2015), dan Sugiarti et al. (2015).

Penelitian ini mereplikasi di atas. Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.
2. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham.

3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
4. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi investor, kreditur, dan pihak kepentingan lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai dasar untuk

membahas permasalahan yang diteliti beserta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian, populasi, sampel, dan kriteria pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN